**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Hasil Penelitian**

Sejuta sayang Untuknya merupakan film yang dibintangi oleh Deddy Mizwar serta mengisahkan hubungan kasih sayang antara ayah dan anak yang kadang tak selalu berjalan mulus. Berikut sinopsis Sejuta Sayang Untuknya yang akan dipaparkan oleh peneliti secara singkat sebelum menjelaskan hasil penelitian tentang nilai budaya dan Pendidikan karakter di dalam film tersebut. Sejuta Sayang Untuknya mengisahkan perjuangan Aktor Sagala (Deddy Mizwar) untuk memenuhi kebutuhan anak semata wayangnya, Gina (Syifa Hadju), di tengah situasi ekonomi yang sulit dan pergolakan batin antara idealisme juga realitas. Permasalahan bermula ketika Gina yang sudah duduk di kelas XII alias 3 SMA membutuhkan ponsel pintar untuk bisa melaksanakan uji coba ujian yang berlangsung secara daring.

Gina yang mengetahui kondisi keuangan keluarganya, semula tak ingin makin membebani ayahnya yang hanya bekerja sebagai aktor figuran. Bahkan ia rela mendapatkan nilai ujian rendah agar tak usah kuliah sehingga tidak semakin membebani ayahnya.

Namun Aktor bersikeras untuk tetap ingin membelikan ponsel demi anaknya bisa melaksanakan uji coba ujian. Ia juga memaksa anaknya untuk tetap kuliah, meskipun pekerjaannya sebagai aktor figuran tak melulu mendapatkan uang. Situasi ekonomi yang makin mengimpitnya memaksa Aktor untuk menanggalkan

egonya yang tinggi sebagai mantan aktor berbakat untuk berutang kepada banyak pihak

37

serta mempertimbangkan karier lainnya di usia dia yang senja. Sementara di sisi lain, Gina berusaha memahami sikap keras kepala dari ayahnya yang tetap ingin dirinya memiliki pendidikan yang tinggi, meskipun secara fakta amatlah sulit.

Bahkan ia diam-diam berusaha mencarikan pekerjaan lain untuk ayahnya. Namun tindakannya ini semakin membuat hubungan Gina dengan Aktor yang saling menyayangi menjadi makin rumit dan kompleks. Sementara itu, di tengah situasi panas-dingin antara Gina dengan Aktor, ada sosok Wisnu (Umay Shahab) yang terus memberikan perhatian kepada Gina dan berusaha bisa diterima bukan hanya oleh Gina tetapi juga Aktor. Sosok Wisnu menyukai Gina karena bukan hanya Gina yang terlihat memang cantik, tetapi Gina juga sangat cerdas dan berbakat sehingga menerima penghargaan piala dari sekolahnya karena nilai ujiannya yang paling tertinggi dari kawan-kawannya yang lain.

Film Sejuta Sayang Untuknya adalah drama penuh kasih sayang dan menyenangkan yang menginspirasi dan membawa cahaya pada cinta seorang ayah terhadap anak satu-satunya.1 Sebuah film drama keluarga yang bercerita tentang seorang ayah bernama Aktor Sagala (Deddy Mizwar) yang bekerja serabutan di dunia produksi film. Ia sangat mencintai profesinya sebagai seorang aktor film. Sagala hidup bersama anak tunggalnya yang bernama Gina (Syifa Hadju), saat ini Gina sedang bersekolah di tingkat SMA. Sepeninggal istrinya, Sagala harus menjalani peran sebagai ayah sekaligus ibu untuk Gina. Ia berjuang dengan keras untuk membesarkan anaknya. Bagi Aktor Sagala hidup adalah perjuangan untuk membahagiakan Gina, putri satu- satunya. Bagi Gina yang utama adalah menghentikan penderitaan ayahnya. Sebagai

seorang single parent, Aktor dituntut sebagai pencari nafkah, mengurus berbagai keperluan rumah tangga dan hal paling penting, ia bertekad bahwa Gina harus tumbuh dengan baik dan berpendidikan tinggi.

Namun sebaliknya, gina memiliki sudut pandang yang berbeda pandang yang berbeda, pekerjaan tidak tetap yang dijalani ayahnya menurut Gina justru akan membuat ayahnya semakin menderita. Salah satu yang menjadi kekhawatiran Gina adalah bagaimana ia bisa kuliah dengan penghasilan ayahnya yang hanya seorang figuran. Gina hanya bersifat realistis dengan kenyataan yang ada, Gina takut bahwa hal tersebut justru akan menambah beban hidup ayahnya. Oleh karena itu, Gina tidak ingin melanjutkan pendidikannya ke bangku perkuliahan. Suatu hari Gina memasukkan lamaran pekerjaan atas nama ayahnya secara diam-diam, namun ketika ayahnya tahu hal tersebut justru membuat ayahnya sedih dan merasa kecewa sehingga terjadi perbedaan pendapat dan perdebatan di antara keduanya.

Sagala merasa bahwa Gina meragukan pekerjaannya, sementara niat Gina hanyalah agar ayahnya bisa memiliki pekerjaan yang lebih baik. Di sisi lain ada sosok Wisnu (Umay Shahab) yang hadir sebagai teman kelas Gina. Wisnu menyukai Gina dan berusaha untuk mendekati Gina walau Gina bersikap cuek dan galak. Wisnu adalah sosok anak muda yang baik dan juga perhatian, Wisnu sering membantu Gina dan mencoba membuat Gina mengerti dan berpikir dari sudut pandang ayahnya, menurut Wisnu ayahnya memiliki prinsip hidup yang keren. Pada saat hari kelulusan, Gina menjadi siswa yang meraih nilai tertinggi ujian nasional di sekolahnya. Hal tersebut membuat Gina kaget sekaligus senang. Gina menyampaikan pidatonya di depan tamu

undangan yang datang, ia menceritakan tentang ayahnya yang begitu 43 hebat dalam menjalani peran sebagai ayahnya. Gina akhirnya memutuskan untuk kuliah, sesuai keinginan ayahnya. Gina ingin menjadi piala untuk ayahnya. Pidato yang disampaikan Gina sangat emosional sehingga membuat seluruh tamu undangan terharu. Di akhir pidato, ayahnya hadir dengan perasaan bangga disambut tepuk tangan tamu undangan.

Data dalam penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan pada bagian bab sebelumnya. Adapun hasil data yang diperoleh dala film “Sejuta Sayang Untuknya” adalah :

**Tabel 3.1**

**Pedoman Dokumentasi dalam Menentukan Data Gambaran Nilai Budaya**

**dan Pendidikan Karakter Dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya”**



|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Data Gambar dan Jenis-Jenis** | **Nilai Budaya dan Pendidikan Karakter** |
| **Temuan Nilai Budaya dan** | **Dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya”** |
| **Pendidikan Karakter** |  |
| 1. |  | Nilai Kejujuran seorang ayah kepada |
|  | anaknya yang mencerminkan bahwasanya |
|  | segala sesuatu akan diperbuat oleh ayah |
|  | untuk anak semata wayangnya. Pendidikan |



|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 2. |  | karakter yang didapat dari gambar di atas |
|  | adalah “Jujur”. |
|  | Nilai Patriotisme yaitu nilai semangat juang |
|  | yang tinggi dalam menjunjung nilai |
|  | kejujuran yang harus dimiliki oleh setiap |
|  | individu agar dapat senantiasa selalu |
|  | berjuang dalam menggapai cita-cita serta |
|  | keinginan kita. |
| 3. |  | Nilai Kompetitif yaitu nilai-nilai kompetisi |
|  | yang bernilai positif dan dapat |
|  | diperjuangkan dengan maksimal. Nilai |
|  | kompetitif ini jika kita hubungkan dengan |
|  | Pendidikan karakter maka, karakter yang |
|  | ditanamkan adalah semnangat dan kerja |
|  | keras yang dapat menumbuhkembangkan |
|  | semangat untuk terus berjuang dalam |
|  | mencapai cita-cita. |

4. Nilai Kerjasama yaitu nilai yang ditanamkan dalam memupuk Kerjasama yang baik antara ayah dan anaknya dalam mencapai tujuan Bersama. Pencapaian ini merupakan suatu keinginan anak dan sang ayah untuk memenuhi kebutuhan anak semata wayangnya agar dapat sukses dalam

mencapai cita-cita dan keinginannya.

**4.2.Pembahasan Penelitian**

Film merupakan alat komunikasi yang berbentuk audio visual. Cerita dalam suatu film biasanya diangkat dari pengalaman-pengalaman yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Dalam setiap film pasti memiliki pesan atau makna yang ingin disampaikan, seperti dalam film Sejuta Sayang Untuknya yang mengangkat tema kasih sayang. Film Sejuta Sayang Untuknya adalah film keluarga yang bercerita tentang kasih sayang antara ayah dan anak perempuannya. Walau dengan perekonomian yang kurang baik, namun ia berharap anaknya bisa tumbuh dengan baik dan memiliki

pendidikan yang tinggi. Film ini memiliki makna dan pesan mengenai kasih sayang orang tua kepada anak yang bisa diambil sebagai suatu pelajaran. Dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif pada film Sejuta Sayang Untuknya, telah ditemukan beberapa bentuk aspek-aspek kasih sayang seorang ayah. Berikut akan dipaparkan nilai budaya yang termasuk dalam fil “Sejuta Sayang Untuknya” :

**1. Nilai Kejujuran**

Kejujuran merupakan kunci kehidupan. Tanpa adanya kejujuran semua usaha yang telah diajarkan manusia tidak akan berjalan lancar. Nilai kejujuran adalah sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak ditambah dan tidak dikurangi, dan tidak menyembunyikan kejujuran. Nilai kejujuran yang ada dalam film ini, sangatlah banyak mulai dari Gina yang jujur tidak ingin melanjutkan kuliah lagi karena ia takut membebani ayahnya dalam membiayai kuliahnya kelak. Dan sang ayah juga memiliki nilai kejujuran yang amat penting, bahwa akan melakukan segalanya demi melihat anaknya duduk di bangku perkuliahan bagaimana dan apapun caranya. Dapat dilihat dari gambar berikut :



Pada gambar di atas, tampak dengan jelas gina sedang memegang muka ayahnya yang sangat letih dan Lelah dalam bekerja demi memenuhi kebutuhan putri semata wayangnya untuk dapat membeli Android yang akan digunakan untuk ujian akhir semester, karena pada saat kala itu sedang gejolak Covid-19. Nilai kejujuran yang ada dalam gambar di atas adalah, gina sangat jujur untuk menyuruh ayahnya berenti untuk memperjuangkan Gina untuk kuliah, tetapi sang ayah juga bersikeras untuk berupaya segala macam hal apapun untuk memperjuangkan sang anak biar menjadi sarjana kelak dan membuat bangga ayah dan almarhum ibunya yang sudah tiada.



Pada gambar di atas, terlihat Gina dan sang ayah Aktor Sagala sedang bercerita dan membuat lelucon atau dengan kata lain candaan yang mereka lakukan dalam membuat janji akan perjuangan ayahnya yang berusaha untuk mengkuliahkan Gina anaknya di Universitas dan Gina pun membuat kesepakatan dengan sang ayah sambal mengajak bercanda dan tertawa. Nilai kejujuran yang ada dalam gambar di atas adalah kejujuran akan kesepakatan yang mereka buat yaitu, jika ayahnya mendapatkan peran untuk

berakting yang lebih banyak menghasilkan di dunia peran, maka Gina harus mau melanjutkan ke bangku perkuliahan.



Pada gambar di atas, tampak Gina dan sang aktor sagala sedang berziarah ke makam ibunya Gina yang telah lama tiada, Gina curhat dengan ibunya tentang masuknya dia ke bangku kuliah. Gina bercerita bahwa ia tidak ingin melanjutkan ke bangku kuliah karena takut menjadi beban oleh ayahnya yang sendiri memperjuangkannya. Terjadi perdebatan antara Gina dan ayahnya sang aktor Sagala antara kuliah dan tidak kuliah, tetapi keputusan ayah Gina tetap teguh, yaitu Gina harus melanjutkan perkuliahan. Nilai kejujuran yang ada pada gambar di atas adalah kejujuran ayah Gina untuk terus berjuang demik anaknya dan diungkapkan kepada istrinya yang telah lama meninggalkan mereka.



Pada gambar di atas, terjadi perdebatan antara ayah sang aktor Sagala dengan Gina Putrinya tentang pekerjaan ayahnya yang saat ini tengah dijalaninya. Pada cuplikan ini Gina berusaha untuk mencarikan pekerjaan ayahnya menjadi seorang Satpam, tetapi sang ayah menolak dan bersikeras untuk tetap menjadi aktor peran demi menghidupi anaknya dan memperjuangkannya ke bangku kuliah apapun caranya. Nilai kejujuran yang ada dalam cuplikan di atas adalah keyakinan sang ayah aktor Sagala yang sangat yakin untuk mengkuliahkan anaknya Gina ke Universitas, walaupun biaya saat ini sedang tidak memungkinkan. Tetapi dengan keyakinan yang dimilikinya merubah cara pandang Gina putrinya.



Pada gambar di atas, terjadi percakapan antara ayah dan anak yang harmonis dalam mendukung dan mendoakan satu dengan yang lainnya. Nilai kejujuran yang ada pada cuplikan di atas keyakinan ayah Gina terhadap pertolongan Tuhan yang akan membantu mereka dalam berjuang Bersama-sama demi tercapainya cita-cita ayah Gina melihat anaknya menjadi seorang sarjana.



Pada gambar di atas, terjadi percakapan antara Gina dan Wisnu. Wisnu adalah sosok peran pendamping dalam cerita film ini. Sosok Wisnu dalam cerita ini sangatlah baik dengan Gina, dia menyukai Gina karena Gina adalah sosok perempuan yang selain cantik dan juga cerdas serta bersemangat dalam menggapai cita-citanya. Nilai kejujuran yang ada dalam cuplikan di atas adalah wisnu berkata, bahwa “Gina sangat cantik dan jangan jutek banget, kalau jutek ntar makin kelihatan cantiknya” ujar Wisnu sambal merayu Gina.

**2. Nilai Patriotisme**

Selain nilai kejujuran, nilai patriotisme juga harus senantiasa tertanam di dalam diri setiap individu. Patriotisme meliputi sikap-sikap bangga akan pencapaian bangsa,

bangga akan budaya bangsa, adanya keinginan untuk memelihara ciri-ciri bangsa dan latar belakang budaya bangsa. Rashid (2004: 5) menyebutkan beberapa nilai patriotisme, yaitu: kesetiaan, keberanian, rela berkorban, serta kecintaan pada bangsa dan negara. Adapun cuplikan dalam gambar yaitu sebagai berikut :



Pada gambar di atas, terlihat saat Gina menerima piala penghargaan karena Gina mendapatkan nilai tertinggi di sekolahnya dalam ujian akhir semester. Cuplikan ini membuat sedih para pendengar dan penonton pada saat melakukan peran ini. Pada gambar ini nilai patriotism seorang Gina dalam menyampaikan pesan tentang ayahnya yang sudah berjuang demi anaknya bisa sekolah sampai pada perguruan tinggi. Nilai semangat belajar yang tidak pernah pupus, semangat berjuang membuat bangga orang tuanya terutama sang ayah aktor Sagala. Cuplikan ini menceritakan Gina bercerita semua tentang ayahnya, profesi ayahnya sebagai seorang aktor figuran dan perjuangan mereka berdua selama ibu Gina sudah tiada. Tangisan haru hadir dalam penyampaian kata-kata Gina yang membuat gejolak emosional penonton dan pendengar karena perjuangan ayahnya yang tiada hentinya. Nilai patriotisme yang harus kita tiru dari

sosok Gina dan ayahnya yang tetap semangat dan terus berjuang sampai Gina melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pada saat itu Gina tidak mengetahuinya, ayahnya tengah hadir pada saat acara tersebut berlangsung hingga pada saat tangisan berlangsung karena cerita yang diceritakannya, sang aktor sagala pun tampil sambal memerankan seperti seorang Aktor senior dan Gina pun berkata “ Itu ayahku, Pemeran Utama dalam hidupku, ayahku bukan seorang figuran”. Tangisan penonton dan pendengar pun pecah pada saat itu juga sehingga membuat suasana menjadi haru.



Pada gambar di atas, sang aktor Sagala di tempat pekerjaannya memberanikan diri untuk meminjam uang kepada orang lain demik membelikan Android untuk anaknya yang pada saat itu butuh untuk pelaksanaan ujian akhir semester. Sang aktor Sagala menghilangkan rasa malu yang ada pada dirinya, mengingat karen adi merupakan aktor yang sangat terkenal zaman dulunya dan saat ini tengah meniti karier Kembali mulai dari nol. Nilai patriotisme yang ada dalam cerita tersebut adalah semangat juang ayah Gina sang aktor Sagala yang rela menghilangkan gengsinya, dan memberanikan dirinya untuk meminjam uang demi membelikan Android untuk anaknya.



Pada gambar di atas, tampak Gina sedang memegang Android yang baru saja dibelikan oleh ayahnya untuk kebutuhan sekolahnya. Gina sangat Bahagia dan terlihat sangat senang sekali walaupun hanya Android bermerk biasa. Tetapi hal itu cukup membuatnya sangat senang. Nilai patriotism dalam cuplikan di atas adalah dengan adanya Android yang dibelikan oleh ayah Gina sang aktor Sagala membuatnya semakin semangat dalam menghadapi ujian akhir semester dan mendapatkan nilai serta hasil yang terbaik.



Pada gambar di atas, terlihat sosok ayah Gina yang sedang berjalan sendirian dengan jiwa pantang menyerahnya berjalan menuju ke tempat pekerjaannya. Nilai patriotisme yang ada dalam cuplikan tersebut adalah semangat juang ayah Gina yang tiada henti

dalam mencari nafkah untuk anaknya dan demi mewujudkan cita-citanya. Tata cara berjalan dengan lantang seperti itu mencerminkan sosok jiwa yang pantang menyerah dan ambisius terhadap suatu hal. Nilai semangat yang harus kita tiru untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi khususnya dalam mencapai cita-cita.

**3. Nilai Kompetitif**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kompetitif adalah suatu sikap yang berhubungan dengan persaingan atau kompetisi. Sementara, kompetisi adalah kegiatan mencapai tujuan dengan mengalahkan orang/kelompok lain. Kompetisi dalam arti positif menggunakan keunggulan yang dimiliki agar bisa mengungguli lawannya.



Pada gambar di atas, terlihat pertemuan Wisnu dengan ayah Gina dan berusaha mendekati ayahnya Gina, karena dia menyukai putrimya. Dalam hal ini nilai kompetitif yang terjadi adalah persaingan antara Wisnu dengan teman Gina lainnya yang berusaha mendekat dengan sang aktor Sagala demi dekat dengan Gina putrinya.



Pada gambar di atas, memperlihatkan bahwa sang aktor Sagala dengan Gina sedang menemui salah satu Guru yang ada di sekolah, dalam hal ini Guru menawarkan beasiswa kepada Gina dengan catatan Gina harus mengikuti kompetisi Bersama dengan siswa lainnya. Nilai kompetitif yang ada dalam gambar ini adalah semangat Gina dalam berkompetisi memperebutkan beasiswa yang dapat membantu meringankan administrasi yang ada di sekolah Gina. Dengan hal ini Gina pun terpacu untuk memenangkannya demi meringakan beban sang ayah yaitu Aktor Sagala.



Pada gambar di atas, terlihat Gina sedang berdiskusi dengan Wisnu tentang kompetisi yang diadakan di sekolah tersebut. Nilai kompetitif yang ada dalam cuplikan tersebut adalah semangat Gina dalam ikut berkompetisi dengan siswa lainnya sehingga

berdiskusi dengan Wisnu. Walaupun dalam diskusi tersebut terjadi percakapan Wisnu yang mengejek Gina dengan bahan candaan, katen Wisnu menyukai Gina.

**4. Nilai Kerjasama**

Ada lima nilai penting dalam kerja sama dan gotong royong, yaitu saling memahami, saling menghargai, saling membantu, saling mengatasi kekurangan, dan saling menguakan kebersamaan." Nah, itulah nilai-nilai penting dalam kerja sama dan gotong royong, Adjarian



pada gambar di atas, terjadi percakapan antara Wisnu dan Gina yang saling berseteru lelucon dan candaan. Pada saat itu mereka mau mengerjakan kerjaa kelmpok Bersama dengan teman lainnya. Nilai Kerjasama yang ada dalam cuplikan tersebut adalah kerjsama antara Wisnu dan Gina dan teman sekelompoknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya.



Pada gambar di atas, terdapat percakapan antara Gina dan sang ayah yang membicarakan tentang kesibukan seorang ayah terhadap pekerjaannya dan lupa memikirkan akan Kesehatan sang ayah. Nilai kerja sama yang ada dalam cuplikan tersebut adalah kerja sama dan gotong royon antara anak dan ayahnya, dimana Gina berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik untuk mewujudkan cita-citanya dan sang ayah aktor Sagala mengupayakan biaya yang akan dibutuhkan oleh Gina menuju perguruan tinggi.



pada gambar di atas, terlihat mereka berdua tengah berbicara di dalam perpustakaan. Hal yang dibicarakan yaitu tentang kerja sama dan fokus terhadap kompetisi yang tengah mereka ikuti. Pada saat itu Gina meraa cemas tidak bisa memenangkannya dan

tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Tetapi, wisnu memberikan semangat dan teman yang baik untuk Gina tetap fokus dan semangat dalam mengikutinya. Itulah bentuk Kerjasama yang diungkapkan Wisnu kepada Gina.



pada gambar di atas, terlihat Wisnu sedang tengah Bersama ayah Gina dalam mempelajari sesuatu tentang tata cara berakting dan memainkan peran sesuai dengan skrip. Wisnu merasa penasaran bagaimana caranya memerankan sosol peran, maka dari itu ayah Gina mengajarkannya mulai dari artikulasi dan sebagainya. Nilai Kerjasama yang ada dalam cuplikan tersebut adalah Kerjasama dalam belajar memainkan peran sesuai dengan permintaan produser dalam sebush skrip. Nilai Kerjasama pada cuplikan ini menimbulkan kedekatan antara ayah Gina sang aktor Sagala dengan Wisnu yang menyukai Gina karena pribadinya yang begitu menarik, cantik dan cerdas. Penjabaran beberapa gambar di atas mencerminkan nilai budaya dan Pendidikan karakter yang ada di dalamnya, nilai budaya yang terkandung terdapat empat kategori yaitu nilai kejujuran, nilai patriotisme, nilai kompetitif, dan nilai Kerjasama. Keempat nilai budaya tersebut ada di dalam film “Sejuta Sayang Untuknya”. Adapun Pendidikan karakter yang ada dalam cerita film tsersebut yaitu dalam Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film Sejuta Sayang Untuknya, yaitu: nilai religius, tanggung jawab, jujur, kerja keras, menghargai prestasi, peduli sosial, pengendalian diri, rasa kasih sayang, pemaaf, dan berani.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai Pendidikan Karakter** | **Dalam Alur Cerita** |
| 1 | Nilai Religius | Dalam cerita nilai religius yang ada  dalam film ini adalah Ketika ayah Gina sang aktor Sagala dan Gina sedang berjiarah ke makam ibunya yang telah lama meninggalkan mereka. Sisi religius pada adegan tersebut sangat terlihat jelas dan memberikan doa kepada ibu mereka terhadap Allah SWT.  Selain itu nilai religius yang ada dalam cerita tersebut, Ketika Gina dan ayahnya sedang bercerita di dalam rumah mereka tentang bagaimana lanjuta kuliah Gina soal biayanya, ayahnya kemudian menengadahkan tangan dan berdoa agar diberikan Kesehatan dan rezeki yang lancer agar |
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | dapat membiayai sekolah Gina sampai |
|  |  | selesai pada perguruan tinggi. |
| 2 | Tanggung Jawab | Dalam cerita di film “Sejuta Sayang  Untuknya” terdapat nilai Pendidikan karakter yaitu tanggung jawab. Dalam film ini, tanggung jawab ditunjukkan pada sikap dan karakter ayah Gina sang aktor Sagala dalam mengemban tugas dan tanggung jawab dari seorang ayah dalam menafkahi anaknya demi mewujudkan cita-citanya agar anaknya Gina dapat melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi, apapun dilakukan sang ayah aktor Sagala demi akanya. Selain itu, sebagai seorang anak Gina juga memperlihatkan tanggung jawabnya untuk terus berjuang Bersama ayahnya, Gina sangat menyayangi ayahnya sehingga meminta ayahnya untuk tidak melanjutkan kuliah lagi karena takut |
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | membebani sang ayah dalam |
|  |  | membiayai kuliahnya yang tidak |
|  |  | sedikit. Tetpai, Gina tidak patah |
|  |  | semangat dan terus berjuang demi |
|  |  | mewujudkan cita-cita sang ayah aktor |
|  |  | Sagala, itu merupakan tanggung jawab |
|  |  | seorang anak terhadap ayahnya. |
| 3 | Kerja keras | Dalam cerita film ini, Pendidikan  karakter yang ditunjukkan dalam kerja keras adalah, sang ayah yang terus berjuang untuk mewujudkan anaknya menjadi seorang Sarjana, rela kerja keras apapun demi hal tersebut, bahkan menjadi seorang figuran dalam sebuah scan film, karena itu merupakan profesi yang ditekuninya. Nilai karakter kerja keras sangat terlihat jelas sekali dalam film ini, Ketika ayah Gina juga berusaha untuk meminjam uang kepada orang lain untuk membelikan anaknya Android agar ujian akhir |
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | semester Gina berjalan dengan lancar, |
|  |  | karena pada saat itu sedang Covid-19, |
|  |  | jadi ujia diadakan dengan |
|  |  | menggunakan media tatap maya. |
| 4 | Menghargai Prestasi | Dalam cerita ini, nilai karakter yang  ada pada menghargai prestasi terletak pada saat Gina mendapatkan piala penghargaan karena nilai tertinggi yang didapatnya di sekolah tersebut. Gina sangat menghargai prestasi yang ia dapatkan terutama untuk sang ayah aktor Sagala. Dia bangga akan anaknya yang mendapatkan hasil nilai yang terbaik di sekolah tersebut.  Selain itu, Wisnu juga menghargao prestasi yang didapat oleh Gina dengan terus memberikannya support akan prestasi yang diraih oleh Gina, salah satu contohnya memberikan tepuk tangan lebih dahulu kepada Gina Ketika menyampaikan pesan dan kesan |
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | di depan khalayak ramai Ketika |
|  |  | mendapatkan nilai hasil yang terbaik |
|  |  | diantara teman-teman yang lain. |
| 5 | Peduli sosial | Dalam cerita ini, peduli sosial  ditunjukkan saat Gina memerlukan bantuan dalam mengikuti kompetisi yang ada di sekolahnya, sehingga temna-teman Gina mendukung untuk mengadakan kerja kelompok dalam memecahkan masalah yang diberikan kepada mareka sebagai bahan materi oleh guru untuk memenangkan kompetisi tersebut.  Selain itu, peduli sosial yang ditunjukkan yaitu Ketika teman Gina membutuhkan pertolongan untuk menumpang pulanh dari sekolah, teman Wisnu menawarkan tumpangan sehingga memunculkan jiwa peduli sosial yang tinggi antar pertemanan mereka. |
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 6 | Pengendalian diri | Dalam cerita ini, terdapat Pendidikan  karakter dalam pengendalian diri, yaitu Ketika Gina bersikeras melarang ayahnya untuk menyuruh dia kuliah, dan terjadi perdebatan yang luar biasa sehingga membuat menangis Gina dan sang ayahnya aktor Sagala karena keteguhan hati sang ayah bahwasanya dia mampu membiayai kuliah Gina sampai selesai. Pada scan ini, Gina berusaha menahan diri untuk memahami perasaan ayahnya. Dalam scan ini menunjukkan penngendalian diri yang luar biasa dari seorang Gina dan ayahnya. |
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
|
| 7 | Pemaaf | Dalam cerita ini, sikap pemaaf  ditunjukkan oleh ayah Gina yang memaafkan putrinya Gina karena sudah tidak percaya dengan kemampuan sang ayahn yang mampu untuk membiayai kuliahnya hingga |
|
|
|
|
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | selesai. Sang ayah memaafkan Gina, |
|  |  | dan sang ayah pun meminta maaf |
|  |  | kepada Gina karena sudah menjadi |
|  |  | ayah yang sangat keras kepala terhadap |
|  |  | anaknya. |
| 8 | Berani | Keberanian yang ditunjukkan dalam  cerita ini adalah pada saat sang ayah berani meminjam uang kepada orang lain demi membelikan ponsel Android untuk anaknya dan menurunkan gengsi karena mengingat beliau merupakan aktor ternama pada zamannya. |
|
|
|
|
|
|
| 9 | Rasa kasih sayang | Dalam cerita ini, rasa kasih saying  ditunjukkan dalam setia scan, salah satunya adalah Ketika Gina memegang muka ayahnya yang begitu Lelah dalam bekerja dan memeluk ayahnya karena rasa kasih sayang yang dimilikinya untuk ayah tercintanya. Selain itu rasa kasih sayang yang ditunjukkan dalam scan lain adalah |
|
|
|
|
|
|
|
|

Ketika adegan Gina mau beangkat ke sekolah dan sedang bercanda dengan sang ayah, sehingga menciptakan rasa kasih sayang yang begitu dalam untuk anaknya.

Rasa kasih sayang lainnya ditunjukkan dalam scan, Ketika Wisnu mengantarkan Gina pulang sekolah ke rumahnya, rasa kasih sayang yang diberikan Wisnu kepada Gina terhadap

perempuan yang disukainya.

Itulah Pendidikan karakter yang ada dalam film tersebut, peneliti memberikan pemaparan berdasarkan scan dalam film “Sejuta Sayang Untuknya”. Pendidikan karakter merupakan sebuah penanaman nilai atau pemberian pembelajaran mengenai nilai-nilai karakter terhadap seseorang, supaya nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan kehidupan yang baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Penanaman nilai karakter dapat dilakukan melalui sebuah film, seperti film Sejuta Sayang Untuknya. Dengan menonton film

Sejuta Sayang Untuknya ini, selain untuk menghibur, juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk cara menjadi manusia yang berkarakter.